

INFORMASI ARTIKEL

Received: May, 08, 2021

Revised: September, 15, 2021

Available online: September, 16, 2021

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Program promosi kesehatan dalam upaya mencegah pernikahan dini

Asnuddin¹, Andi Palla¹, Wilda Rezki Pratiwi^{2*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

²Program Studi Ilmu Kebidanan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

Korespondensi Penulis: Wilda Rezki Pratiwi. *Email: wildapратиwi06@gmail.com

Abstrack

The knowledge of early marriage practices and the health impacts among adolescent in a health promotion program

Background: Adolescence is a period of human life that is very strategic, important and has a broad impact on subsequent developments. Marriage at an early age is prone to reproductive health problems and is prone to stress. Health education media such as videos can be used as a tool in providing health education. The use of video media in providing health education is considered very appropriate to convey health messages to the public, especially among adolescents.

Purpose: To determine the effect of the knowledge of early marriage practices and the health impacts among adolescent in a health promotion program

Method: Quantitative research with "Quasi Experiment" design with two Group Pretest-Posttest Design approach. Sampling using purposive sampling, the sample in this study were teenage students, with a total population and sample of 94 participants who were divided into two groups, namely groups with online media whatsapp and zoom with 47 participants and groups with offline media face-to-face 47 participants. For the measurement of knowledge using 20 questions with 3 categories, namely Good score 29-40, Enough score 24-28, Less score 0-23. Where the lowest score is 0 and the highest score is 40. The results of the analysis used the T test with a significance level of $\alpha = 0.05$ which was carried out with the help of the SPSS computer program.

Results: The study show by nonparametric test using the Wilcoxon test, it was found that the value of $p = 0.000$, because the value of $p = 0.000 < 0.05 (\alpha)$.

Conclusion: Based on the research results, it can be concluded that there is a significant influence between health promotion and online media in preventing early marriage.

Keywords: The knowledge; Early marriage practices; Health impacts; Adolescent; Health promotion program

Pendahuluan: Masa remaja adalah periode kehidupan manusia yang sangat strategis, penting dan berdampak luas bagi perkembangan berikutnya. Pernikahan di usia dini rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi serta mudah mengalami stress. Media pendidikan kesehatan seperti video dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan. Penggunaan media video dalam memberikan pendidikan kesehatan dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, terutama pada kalangan Remaja.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan terhadap kejadian pernikahan dini.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain "Quasi Experiment" dengan pendekatan Two Group Pretest-Posttest Design. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel dalam penelitian ini yaitu remaja siswa/siswi, dengan jumlah populasi dan sampel 94 partisipan yang dibagi dalam dua kelompok yaitu

kelompok dengan media online whatsapp dan zoom dengan 47 partisipan dan kelompok dengan media offline tatap muka 47 partisipan. Untuk pengukuran pengetahuan menggunakan 20 pertanyaan dengan 3 kategori yaitu Baik skor 29-40, Cukup skor 24-28, Kurang skor 0-23. Dimana skor terendah 0 dan skor tertinggi 40. Hasil analisis menggunakan uji T dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang dilakukan dengan bantuan program computer SPSS

Hasil: Dari hasil nonparametric test dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai $p=0,000$, oleh karena nilai $p=0.000<0.05$ (α).

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan ada pengaruh yang signifikan antara promosi kesehatan dengan media online dalam mencegah pernikahan dini .

Kata Kunci : Promosi kesehatan; Media sosial; Pernikahan dini; Remaja

PENDAHULUAN

Manusia dalam proses perkembangannya untuk meneruskan jenisnya membutuhkan pasangan hidup melalui pernikahan dapat memberikan keturunan sesuai dengan apa yang diinginkannya pernikahan usia muda adalah pernikahan yang dilakukan oleh sepasang laki-laki dan perempuan remaja, walaupun setelah mereka menikah mereka tidak lagi dianggap sebagai remaja, namun juga tidak bisa dianggap sebagai orang dewasa (Amelia, Mohdari, & Azizah, 2017).

Masa remaja adalah periode kehidupan manusia yang sangat strategis, penting dan berdampak luas bagi perkembangan berikutnya. Pada remaja awal, pertumbuhan fisiknya sangat pesat tapi tidak proporsional, misalnya pada hidung, tangan dan kaki. Pada remaja akhir, proporsi tubuh mencapai ukuran tubuh orang dewasa dalam semua bagianya (Hadiono, 2018).

Media pendidikan kesehatan seperti video dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan. Penggunaan media video dalam memberikan pendidikan kesehatan dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, terutama pada kalangan Remaja. Remaja menyukai sesuatu penyampaian yang simple untuk di mengerti dibandingkan penyampaian dalam bentuk tulisan yang membutuhkan waktu lama untuk membaca dan memahaminya (Mulyadi, Warjiman, & Chrisnawati, 2018).

Media promosi kesehatan saat ini sudah sangat banyak berkembang, terutama media audiovisual. Media audiovisual merupakan alat yang digunakan

oleh individu melalui beberapa indera yang dianggap paling mempengaruhi pengetahuan ke dalam otaknya melalui mata dan telinga, karakteristik media audiovisual yang ditampilkan untuk publik haruslah memiliki daya tarik universal dan meluas, serta pesan atau informasi kesehatan yang mengarah ke sosialisasi program kesehatan. Media ini diharapkan dapat memudahkan audiens menerima dan memahami informasi kesehatan yang disampaikan (Ifroh, Susanti, Permana, & Noviyasty, 2019).

Perkawinan merupakan cara untuk membolehkan atau menghalalkan hubungan antara Seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk hidup bersama dalam membina keluarga (Syalis, & Nurwati, 2020). Faktor-faktor predisposisi yang berhubungan dengan pernikahan dini ialah status ekonomi rumah tangga, persepsi dan pengetahuan anak tentang perkawinan, persepsi dan pengetahuan orang tua tentang perkawinan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki persepsi yang kurang baik terhadap pernikahan dini (Widhiamurti, & Mulyani, 2017; Pohan, 2017; Redjeki, Hestiyana, & Herusanti, 2016).

Konferensi Internasional diCanada menyatakan bahwa promosi kesehatan adalah suatu proses untuk memampukan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Dengan kata lain, promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Menggunakan media sosial dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap

Asnuddin¹, Andi Palla¹, Wilda Rezki Pratiwi^{2*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

²Program Studi Ilmu Kebidanan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

Korespondensi Penulis: Wilda Rezki Pratiwi. *Email: wildapratiwi06@gmail.com

informasi kesehatan, serta mempromosikan perubahan perilaku yang positif, dengan demikian media sosial dapat berkolaborasi dan melengkapi promosi kesehatan yang selama ini masih konvensional (Leonita, & Jalinus, 2018).

Pernikahan di usia dini rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi seperti meningkatkan angka kesakitan dan kematian pada saat persalinan dan nifas, melahirkan bayi premature, berat bayi lahir rendah serta mudah mengalami stress (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2017).

Pernikahan usia dini masih banyak terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pernikahan usia dini, faktor penyebab pernikahan usia dini adalah faktor sosial budaya, desakan ekonomi, tingkat pendidikan, sulit mendapat pekerjaan, media sosial, agama serta pandangan dan kepercayaan (Pohan, 2017 ; Arimurti, & Nurmala, 2017).

Panjangnya rentang usia reproduktif meningkatkan resiko kanker rahim serta cenderung mengalami anemia, di antara persalinan di usia dini disertai dengan komplikasi kronik yaitu *obstetric fistula*. Di Indonesia sebesar 56% remaja perempuan mengalami KDRT (Manalu, 2018).

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain “*Quasi Experiment*” dengan pendekatan “*One Group Pretest-Posttest Design*”,

Penelitian ini sudah lulus kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Nomor Surat No. 201.b/II/3.AU/F/2021 dan dilaksanakan di Kota Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi , penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan 17 mei 2021-17 juni 2021, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel dalam penelitian ini yaitu remaja siswa/siswi kelas X, dengan jumlah seluruh populasi dan sampel 94 orang, kelompok yang diberikan edukasi secara online 47 partisipan dan kelompok offline 47 partisipan. Penelitian ini dilakukan pengukuran pertama (pre-test), kemudian diberikan intervensi (perlakuan/tindakan) secara 3 kali pertemuan dengan metode daring dilakukan melalui 2 aplikasi, edukasi melalui grup whatsapp dan penyampaian materi langsung melalui aplikasi zoom, kemudian untuk merode offline dilakukan dengan cara tatap muka dengan memberikan penyuluhan di ruang kelas, kedua metode daring dan offline ini dibandingkan untuk mengukur seperti apa penerimaan siswa dalam menerima materi yang di ukur dari pengetahuan *pre-test* dan *post-test*. Lamanya waktu edukasi pada setiap pertemuan sekitar 50 menit, Setelah itu dilakukan pengukuran berikutnya (post-test) yang terjadi setelah adanya eksperimen, di mana untuk pengukuran pengetahuan menggunakan 20 pertanyaan dengan 3 kategori yaitu Baik skor 29-40, Cukup skor 24-28, Kurang skor 0-23. Dimana skor terendah 0 dan skor tertinggi 40. Kemudian data yang di peroleh di analisis menggunakan program computer SPSS dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Asnuddin¹, Andi Palla¹, Wilda Rezki Pratiwi^{2*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

²Program Studi Ilmu Kebidanan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

Korespondensi Penulis: Wilda Rezki Pratiwi. *Email: wildapратиwi06@gmail.com

HASIL

Tabel 1. Data Demografi Partisipan dan Hasil Evaluasi Intervensi N=94

| Variabel | Kelompok Media Online (n=47) | Kelompok Media Offline (n=47) | p-value |
|--|------------------------------|-------------------------------|--------------|
| Umur (Mean±SD)(Rentang) (Tahun) | (16.17±0.601)(15-18) | (16.47±0.687)(16-18) | |
| Jenis Kelamin (n/%) | | | |
| Laki laki | 16/34 | 22/46.8 | |
| Perempuan | 31/66 | 25/53.2 | |
| Pengetahuan (pre-test) (n/%) | | | |
| Kurang | | | |
| Cukup | 31/66.0 | 35/74.4 | |
| Baik | 14/29.8 | 10/21.2 | |
| | 2/4.3 | 3/6.3 | |
| Pengetahuan (post-test) (n/%) | | | |
| Kurang | 2/4.3 | 2/4.2 | 0.000 |
| Cukup | 26/55.3 | 23/48.9 | |
| Baik | 19/40.4 | 22/46.8 | |
| Evaluasi Intervensi | | | |
| Skor Sebelum Intervensi (Mean±SD)(Rentang) | (22±4.027)(15-38) | (24.57±3.494)(18-32) | |
| Skor Sesudah Intervensi (Mean±SD)(Rentang) | (28.98±4.794)(21-38) | (30.55±5.111)(24-40) | |
| Perbedaan Skor Sebelum Dan Sesudah Intervensi (Mean±SD) | (6.98±0.767) | (5.98±1.617) | |

Data primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 47 responden dalam Kelompok Media Online dengan rentang Umur 15-18 tahun, berdasarkan Jenis kelamin Laki laki 16 (34%), Perempuan 31 (66%), Pengetahuan pre-test Kurang 31 (66.0%), Cukup 14 (29.8%), Baik 2 (4.3%), Pengetahuan post-test Kurang 2 (4.3%), Cukup 26 (55.3%), Baik 19 (40.4%), dan Evaluasi intervensi Skor sebelum intervensi (Mean±SD)(Rentang) (22±4.027)(15-38), Skor sesudah intervensi (Mean±SD)(Rentang) (28.98±4.794)(21-38), Perbedaan skor sebelum-sesudah intervensi (Mean±SD) (6.98±0.767).

Dan pada Kelompok Media Offline terdapat 47 responden dengan rentang Umur 16-18 tahun, berdasarkan Jenis kelamin Laki laki 22 (46.8%), Perempuan 25 (53.2%) Pengetahuan pre-test Kurang 35 (74.4%), Cukup 10 (21.2%), Baik 3 (6.3%), Pengetahuan post-test Kurang 2 (4.2%), Cukup 23 (48.9%), Baik 22 (46.8%), Evaluasi

Asnuddin¹, Andi Palla¹, Wilda Rezki Pratiwi^{2*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

²Program Studi Ilmu Kebidanan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

Korespondensi Penulis: Wilda Rezki Pratiwi. *Email: wildapратиwi06@gmail.com

intervensi Skor sebelum intervensi (Mean±SD)(Rentang) (24.57±3,494)(18-32), Skor sesudah intervensi (Mean±SD)(Rentang) (30.55±5.111)(24-40), Perbedaan skor sebelum-sesudah intervensi (Mean±SD) (5.98±1.617). Dari hasil uji nonparametric test dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai p=0,000, oleh karena nilai p=0.000<0.05 (α), maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh Promosi Kesehatan terhadap upaya mencegah pernikahan dini pada remaja.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Data

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| pretest | .408 | 47 | .000 | .654 | 47 | .000 |
| posttest | .334 | 47 | .000 | .727 | 47 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Data primer 2021

Berdasarkan hasil uji test of Normality dari tabel 2 dapat diketahui bahwa oleh karena nilai signifikan 0.000 <0.05, maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Pengaruh promosi Kesehatan

Promosi kesehatan di sekolah ditambah dengan metode promosi yang tepat dalam pelaksanaan dan penerapan merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini di dasari pemikiran bahwa sekolah merupakan lembaga yang didirikan untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik fisik, mental, maupun spiritual (Rokayah, & Rusyanti, 2016; Aeni, & Yuhandini, 2018).

Media promosi kesehatan merupakan salah satu sarana atau upaya yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada remaja sehingga meningkatkan pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya kearah positif atau mendukung terhadap kesehatan. Menurut *Edgar Dale* bahwa media merupakan integrasi dalam sistem pembelajaran (Astuti, 2017 ; Aeni, & Yuhandini, 2018).

Kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat terutama di bidang kesehatan. Media sosial

melalui internet memiliki potensi besar untuk melakukan promosi kesehatan dan intervensi kesehatan lainnya, dan lebih mudah untuk menyentuh sasaran pada setiap levelnya (Leonita, & Jalinus, 2018).

Pelaksanaan kegiatan promosi ke-sehatan memerlukan bantuan dari media promosi kesehatan. Media promosi ke-sehatan adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dalam meningkatkan pengetahuan pada sasaran sehingga pada akhirnya dapat merubah perilakunya kearah lebih sehat, Jenis media promosi kesehatan yang digunakan harus dipilih dengan mpertimbangkan *access, cost, technology, interactivity, organization* dan *novelty* (Dewi, 2015 ; Ahmad, Adi, & Gayatri, 2017).

Kemajuan teknologi informasi sebagai media promosi cukup efisien untuk untuk mempercepat proses penyampaian informasi dengan melalui Media Sosial, pilihan media sosial yang dapat digunakan adalah instagram, Whats App dan facebook dengan jumlah pengguna lebih banyak dibandingkan media social lain. Keuntungan promosi kesehatan melalui media social adalah lebih efisien karena tidak berbayar dan memungkinkan penyebaran berita dari mulut ke mulut yang lebih cepat. Jangkauan media social juga sangat luas (Andriana, Saputri, & Ardiantoro, 2020).

Aplikasi yang terdapat didalam smartphone adalah alat yang paling efektif untuk promosi

Asnuddin¹, Andi Palla¹, Wilda Rezki Pratiwi^{2*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

²Program Studi Ilmu Kebidanan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

Korespondensi Penulis: Wilda Rezki Pratiwi. *Email: wildapratiwi06@gmail.com

kesehatan di masyarakat, namun penerapannya tidak akan efektif jika fitur didalam aplikasi tidak update sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam mempertahankan perubahan perilaku (Andriyanto, & Hidayati, 2018).

Pengetahuan seseorang sangatlah berkaitan erat terhadap perilaku pernikahan dini pada perempuan, karena semakin tingginya pengetahuan remaja putri maupun wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi, hak reproduksi, pengetahuan seksual, efek perilaku seksual dapat mengurangi angka kejadian pernikahan dini. Pengetahuan juga merupakan paparan informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar yaitu media massa, masyarakat dan keluarga (Diniyati, & Jayatmi, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan sebelum diberi intervensi promosi kesehatan melalui media online dan setelah dilakukan intervensi. Dengan hasil uji nilai $p=0,000$, oleh karena nilai $p=0,000 < 0,05$ (α), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh Promosi Kesehatan terhadap upaya mencegah pernikahan dini pada remaja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Islamiyah, 2017) Terdapat pengaruh pemberian promosi kesehatan antara media video dengan leaflet terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini yaitu terjadi peningkatan 20.45% pada video dan 13.47% pada leaflet (p value 0.000).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Setiawati, 2018). Berdasarkan hasil non parametric correlations dengan menggunakan uji kendall's tau didapat nilai p value = 0,392 $> \alpha$ (0,05). Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini dengan keinginan untuk melakukan pernikahan dini.

Berdasarkan asumsi peneliti, adanya pengaruh yang di dapatkan itu sudah sesuai dengan teori bahwa orang yang sudah mendapatkan suatu edukasi akan menambah pengetahuan dari orang tersebut. Saat melakukan penelitian dengan metode penyuluhan yaitu seorang akan lebih tahu dan mengerti tentang pemaparan materi sehingga

peningkatan pengetahuan dapat terjadi setelah perlakuan pada responden dikarenakan terpaparnya informasi tentang Upaya Pencegahan pernikahan Dini dari sumber informasi yaitu penyuluhan yang peneliti berikan. Penyuluhan yang peneliti berikan dilakukan secara sistematis, terencana, efektif dan efisien. Dari hasil observasi peneliti dilapangan pada saat responden sebelum diberikan penyuluhan memang nampak siswa/i atau reponden nampak bertanya beberapa hal tentang pernyataan dalam kuesioner yang sebelumnya mereka dapatkan di lingkungan mereka baik dari media social maupun sumber informasi lainnya. Hal ini didukung dari hasil jawaban yang diberikan pada saat *pre test* nampak ada beberapa pernyataan yang dijawab salah oleh respon umumnya.

Namun demikian adanya perbedaan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya itu dikarenakan setiap orang memiliki pemahaman dan proses mengingat dan mensave edukasi yang di berikan berbeda-beda dan bagaimana penyampaian informasi itu di kemas dengan baik supaya bisa cepat untuk dipahami dan dimengerti oleh responden selain itu metode yang di gunakan juga dalam memberikan edukasi sangat berpengaruh dengan penerimaan responden.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan ada pengaruh yang signifikan antara promosi kesehatan dengan media online dalam mencegah pernikahan dini.

SARAN

Diharapkan bagi remaja yang sudah memiliki pengetahuan yang baik bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapatkan melalui penelitian ini. Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah melakukan upaya penanggulangan pernikahan dini dengan rutin melakukan sosialisasi penyuluhan dengan bekerjasama dengan kantor urusan agama. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode lain sehingga bisa mengembangkan perilaku remaja yang lebih baik.

Asnuddin¹, Andi Palla¹, Wilda Rezki Pratiwi^{2*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

²Program Studi Ilmu Kebidanan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

Korespondensi Penulis: Wilda Rezki Pratiwi. *Email: wildapratiwi06@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video dan metode demonstrasi terhadap pengetahuan sadari. *Jurnal Care*, 6(2).
- Ahmad, A., Adi, S., & Gayatri, R. W. (2017). Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Cacingan yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Kromengan Kabupaten Malang. *PREVENTIA*, 2(1).
- Amelia, R., Mohdari, M., & Azizah, A. (2017). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di kelas VIII di SMP Negeri 4 Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 8(1), 64-77.
- Andriana, A., Saputri, F. A., & Ardiantoro, L. (2020, January). Peningkatan omset penjualan melalui pembuatan logo dan promosi media online umkm jamur kebontunggul. In *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM* (No. 2, pp. 160-165).
- Andriyanto, A., & Hidayati, R. N. (2018). Literature Review: Pemanfaatan Media Promosi Kesehatan (Smartphone) dalam Mencegah dan Mengendalikan Kadar Gula Diabetes Tipe 2. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), 172-177.
- Arimurti, I., & Nurmala, I. (2017). Analisis Pengetahuan Perempuan Terhadap Perilaku Melakukan Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), 249-262.
- Astuti, R. K. (2017). Integrasi Metode Demonstrasi Dan Audiovisual Terhadap Peningkatan Psikomotor Pada Pembelajaran Skills Laboratory. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 14(2), 37-43.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2017). Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca keguguran. Diakses dari: <https://jdih.go.id/files/241/PERKA%2024%202017%20KB%20PPPK.pdf>
- Dewi, E. U. (2015). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada pemulung di TPA Wonokromo-Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 13-20.
- Diniyati, L. S., & Jayatmi, I. (2017). Pengaruh empat variabel terhadap perilaku pernikahan dini perempuan pesisir. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(02), 14-29.
- Hadiono, A. F. (2018). Pernikahan Dini dalam Perspektif Psikologi Komunikasi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2), 385-397.

Asnuddin¹, Andi Palla¹, Wilda Rezki Pratiwi^{2*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

²Program Studi Ilmu Kebidanan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

Korespondensi Penulis: Wilda Rezki Pratiwi. *Email: wildapратиwi06@gmail.com

Program promosi kesehatan dalam upaya mencegah pernikahan dini

- Ifroh, R. H., Susanti, R., Permana, L., & Noviasty, R. (2019). Peran petugas promosi kesehatan dalam penggunaan audiovisual sebagai media komunikasi informasi dan edukasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol, 7*(2).
- Islamiyah, F. (2017). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Smp Negeri 2 Sanden Bantul Yogyakarta.
- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 18* (2), 25–34.
- Manalu, A. B., Sarumpaet, S. M., & Ariecha, P. A. Y. (2018). Analisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan pernikahan dini pada ibu usia < 25 tahun di desa baru wilayah kerja puskesmas pancur batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK), 1*(1), 1-7
- Mulyadi, M. I., Warjiman, W., & Chrisnawati, C. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Keperawatan SuakaInsan (JKSI), 3*(2), 1-9.
- Pohan, N. H. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini terhadap Remaja Putri. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan, 2*(3), 424-435.
- Redjeki, R. D. S. S., Hestiyana, N., & Herusanti, R. (2016). Faktor-faktor penyebab pernikahan dini di Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan, 7*(2), 30-42.
- Rokayah, Y., & Rusyanti, S. (2016). Pengaruh penggunaan media buku saku kespro terhadap pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) oleh remaja di SMAN 1 Cipanas Kabupaten Lebak Tahun 2015. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan), 3*(1), 23-30.
- Setiawati, E. (2018). Hubungan pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini dengan keinginan melakukan pernikahan dini. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga, 2*(2), 47-53.
- Syalis, E. R., & Nurwati, N. N. (2020). Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, 3*(1), 29-39.
- Widhiamurti, A. S., & Mulyani, W. P. (2017). Persepsi remaja pedesaan terhadap kasus pernikahan usia dini. *Jurnal Bumi Indonesia, 6*(4).

Asnuddin¹, Andi Palla¹, Wilda Rezki Pratiwi^{2*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

²Program Studi Ilmu Kebidanan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan

Korespondensi Penulis: Wilda Rezki Pratiwi. *Email: wildapратиwi06@gmail.com